

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi global juga berdampak pada teknologi informasi yang semakin maju dengan kecepatan yang semakin cepat dan meningkatkan ketidakpastian perubahan di lingkungan perusahaan. Organisasi membutuhkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersama informasi lainnya yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi rutin. (I Dewa, 2017).

Kemampuan teknologi komputerisasi yang berkembang dengan signifikan memberikan dampak yang besar terhadap sistem informasi dalam suatu organisasi/perusahaan. Sistem informasi berbasis komputer serta pemrosesan data merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan, sehingga menimbulkan perhatian terhadap akuntansi yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi. Dewasa ini digital dan informasi online semakin banyak digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Organisasi perlu menempatkan sistem ini di lini depan, dan mempertimbangkan baik segi sistem maupun manusia sebagai faktor yang terkait dalam mengatur sistem informasi akuntansi (Agustina F, 2015).

Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat memberikan bantuan kepada sebuah perusahaan dalam menyediakan kebutuhan perusahaan akan informasi-informasi akuntansi dan informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan proses bisnis yang ada dalam perusahaan tersebut. Adanya sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari

kinerja suatu perusahaan terhadap berbagai sumber daya yang dimilikinya (I Dewa,2017). Sistem Informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2018). Sistem menghasilkan informasi memiliki fungsi untuk mempermudah manajemen, merencanakan, memantau, mengarahkan, serta mendelegasikan pekerjaan ke semua departemen yang mempunyai hubungan koordinasi. Unsur suatu sistem informasi akuntansi yang pokok yaitu formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

Sistem informasi akuntansi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart pada bukunya menyatakan bahwa dalam Sistem informasi akuntansi terdapat lima siklus, yaitu siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*spending cycle*), siklus penggajian (*payroll cycle*), siklus produksi (*production cycle*), dan siklus keuangan (*financial cycle*). Namun untuk judul yang peneliti angkat kali ini menggunakan siklus pendapatan.

Siklus pendapatan adalah proses yang melibatkan penyediaan produk dan layanan ke organisasi lain untuk mendapatkan pembayaran dari pihak terkait. Karena merupakan pusat operasi dan sumber pendapatan utama bagi perusahaan atau instansi, siklus pendapatan menjadi sangat penting. Siklus pendapatan dengan demikian merupakan serangkaian aktivitas perusahaan yang berkelanjutan yang melibatkan tugas terkait pemrosesan informasi yang melibatkan penawaran barang dan jasa kepada klien dan menerima uang sebagai pembayaran.

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.05/2022 terkait Standar Akuntansi Pemerintahan, pendapatan didefinisikan sebagai berikut : “Pendapatan adalah semua penerimaan rekena Kas Umum Negara/Daerah yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.”.Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 mendefinisikan pendapatan

sebagai hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Dari kedua definisi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hak pemerintah yang mendambakan nilai ekuitas dana pemerintah.

Tentunya terdapat berbagai ancaman dan resiko dalam sistem informasi akuntansi yang terdapat pada setiap organisasi ataupun perusahaan. Dengan adanya ancaman dan resiko sudah seharusnya perusahaan melakukan upaya dalam meminimalisir risiko yang timbul dengan cara menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan serta menjamin pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal merupakan sebuah proses berkesinambungan, yang saling berinteraksi dan berkaitan dipengaruhi oleh manusia pada semua tingkatan manajemen untuk memberi keyakinan yang memadai dan mendorong tercapainya perusahaan. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba secara maksimal. Hal ini dapat tercapai jika pengendalian internal perusahaan berfungsi dengan baik. Supaya perusahaan dapat menciptakan format pengendalian internal yang baik, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur pengendalian internal antara lain lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur pengendalian.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah tema yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dengan judul : “Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat”

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang sebelumnya, penulis ingin mengemukakan rumusan masalah pada penelitian ini untuk memperjelas bahasan yang disebutkan pada latar belakang, yaitu :

1. Bagaimana bentuk Sistem Informasi Akuntansi atas penerimaan pendapatan pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat

2. Apa ancaman dan resiko yang dihadapi dan bagaimana pengendalian internal yang terjadi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat

1.2 Tujuan

Dengan adanya penyusunan laporan ini maka penulis memiliki maksud dalam mengetahui :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas pendapatan pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat

2. Bagaimana pengendalian internal atas pendapatan terhadap resiko dan ancaman pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Memperluas pemahaman pada mata kuliah sistem informasi akuntansi, serta mengatasi ketidaktahuan terkait Sistem Informasi Akuntansi atas pendapatan pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat

2. Bagi Akademik

Menambah kepustakaan dan memberikan masukan khususnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi atas Pendapatan pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Barat.

3. Bagi Instansi atau Perusahaan

Sebagai informasi yang bisa dimanfaatkan sebagai pertimbangan oleh instansi, serta diharapkan dapat menghasilkan kontribusi dalam mawariskan mimik transparan mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan serta pengendalian internalnya

1.4 Metode Penelitian

1. Observasi Lapangan (Field Research), adalah penelitian yang dilaksanakan dengan observasi langsung guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan judul permasalahan penulis. Data-data yang dikumpulkan berupa :

- A. Mengadakan observasi atau pengamatan langsung terhadap operasi Instansi yang bersangkutan.
- B. Mengadakan wawancara dengan Pegawai Instansi.
- C. Pengambilan data tertulis dari Instansi.

2. Studi Keperustakaan

Dalam Pengumpulan dengan Metode Studi Keperustakaan ini, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin. Referensi ini meliputi buku-buku, teks, maupun berita dari internet.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat 9
Januari 2023-3 Maret 2023

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, sistematika penulisan laporan dibagi dalam lima bab. Bab satu merupakan bab pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa subbagian yaitu : Bab satu berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, metode penelitian yang digunakan, tempat dan waktu magang dan Sistematika Penulisan Laporan ini. Bab dua menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan pengertian Sistem, Informasi, Akuntansi, Pendapatan, dan Pengendalian Internal. Bab tiga ini membahas tentang gambaran umum instansi yang terdiri dari Visi dan Misi, Sejarah, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi dari Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Barat.

Bab empat berisi bab yang membahas tentang hasil kegiatan magang yang berisi tentang pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Pada Badan Pemeriksaan Keuangan Provinsi Sumatera Barat. Serta apa ancaman yang dihadapi serta bagaimana pengendalian internal yang harus dilakukan pada siklus pendapatan Pada Badan Pemeriksaan Keuangan Provinsi Sumatera Barat. Bab lima merupakan bab penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi demi keberlangsungan aktivitas instansi.